

ABSTRACT

This research aims to describe community's participation in waste management in Panggungharjo Village. The importance of this study is to give information and motivate other villages to make them realize how important community participation in waste management is and this research also aims to give more information about waste management, especially for policy makers in the field of waste management at the village level. This research used descriptive qualitative method. Data were gathered using in-depth interview and observation. Purposive sampling and snowball technique were used as sampling technique. The result shows that facilitation is the primary form of community participation in waste management in Panggungharjo, a form of intentional community participation, designed and driven as a learning and doing process to complete a joint activity. The community has positioned itself with facilitation, so they are motivated to participate and do their best. The results of interviews and observation show that the positive activities of the community towards waste management activities in Panggungharjo Village can be seen from the ability of the community to manage waste, their awareness and their willingness. Panggungharjo's activities regarding to community participation in waste management are: sorting at household level, attending regular meetings and contributing to environmental conservation.

Keywords: *community development; community participation; motivation; waste management*

ABSTRAK/INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Panggungharjo. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan memotivasi orang lain maupun desa lain untuk menyadari betapa pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, terutama untuk pembuat kebijakan di bidang pengelolaan sampah di tingkat desa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan wawancara dan observasi mendalam. Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk utama partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Panggungharjo adalah fasilitasi, bentuk partisipasi masyarakat yang disengaja, dirancang dan didorong sebagai alat pembelajaran dan melakukan proses untuk menyelesaikan kegiatan bersama. Komunitas telah memposisikan dirinya dengan fasilitasi, sehingga mereka termotivasi untuk berpartisipasi dan melakukan yang terbaik. Hasil wawancara dan kegiatan positif masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Desa Panggungharjo dapat dilihat dari kemampuan masyarakat untuk mengelola sampah, kesadaran dan kemauan mereka. Kinerja masyarakat di Desa Panggungharjo adalah kegiatan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah: pemilahan di tingkat rumah tangga, kehadiran rutin pertemuan dan berkontribusi terhadap konservasi lingkungan.

Kata Kunci: *pengembangan masyarakat; partisipasi masyarakat; motivasi; pengelolaan sampah*